

Media Lagu terhadap Kemampuan Menyimak

Dewi Ratnasari¹, Misnah Mannahali^{2*}

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: misnah_mannahali@unm.ac.id

ISSN : 2964-299x

Abstract. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of song media on the listening skills of class XI SMA Kartika XX-I Makassar. This type of research is pre-experimental one group pre-test/post-test design. The total sample used in this study was 18 students of class XI IPS 2. The research data were analyzed using the T-test. The results of data analysis showed that $t_{count} 13,36 > t_{table} 2,120$ at significant level of 0,05. These results indicate that song media is effective on listening skills.

Keywords: *Effectiveness, Listening, Song Media.*

<https://ojs.unm.ac.id/academic>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat pengembang kebudayaan dan ilmu pengetahuan sehingga komunikasi antara individu ataupun kelompok akan tercapai dengan maksimal, Karena bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Di setiap lembaga pendidikan di Indonesia telah diajarkan berbagai bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa asing. Salah satu bahasa yang diajarkan di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman memang tidak terlalu mendominasi sebagai bahasa asing yang paling diminati, akan tetapi bahasa Jerman telah menarik minat dan perhatian di kalangan milenial yang sadar betapa pentingnya untuk belajar bahasa Jerman, dengan diajarkannya bahasa Jerman di sekolah inilah siswa dapat mengetahui dan mencoba untuk berinteraksi dengan orang lain serta menyerap kebudayaan dalam bahasa tersebut.

Adapun dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat kompetensi bahasa yang harus diajarkan yaitu: kemampuan mendengar (*Hörverstehen*), kemampuan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Kemampuan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang di mana ketika seseorang memusatkan perhatian serta mencerna informasi- informasi yang ada. Sebagaimana pendapat Ibda (2019:17), menyimak adalah mendengar dengan memperhatikan baik-baik terhadap apa yang dibaca dan dikatakan pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang terkandung di dalamnya. Akan tetapi, jika dikaji dengan baik ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian mendengar hanya sekedar proses penerimaan bunyi dari luar tanpa memperhatikan pesan bunyi tersebut. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan sengaja penuh pemahaman perhatian terhadap makna dan pesan bunyi yang diterima, jadi di dalam proses menyimak sudah termasuk mendengar akan tetapi sebaliknya mendengar belum tentu menyimak.

Kegiatan menyimak tidak akan pernah terlewatkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Namun pada kenyataannya, banyak sekolah yang kurang memperhatikan pelajaran menyimak dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainya padahal menyimak adalah kegiatan yang lebih banyak dilakukan manusia baik saat berkomunikasi, menonton film atau saat mendengarkan audio. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah seringkali siswa merasa bosan dan jenuh apalagi dengan metode pembelajaran yang tidak bervariasi atau monoton. Penting bagi seorang tenaga pengajar atau guru untuk mendorong dan memotivasi siswa agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya media yang dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah khususnya untuk pembelajaran bahasa Jerman, guru

harus mampu memilih sarana pembelajaran yang tepat agar pembelajaran efektif dilakukan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media lagu.

Pada pembelajaran bahasa Jerman lagu adalah alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar, lagu dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi saat belajar, dan lagu akan menjadikan kelas lebih menarik apalagi jika siswa menyukai lagu yang diperdengarkan oleh guru dan secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu.

Menyimak

Menyimak merupakan salah satu dari empat kompetensi bahasa Jerman yang diajarkan. Menyimak merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari dimanapun dan kapanpun. Manusia berinteraksi dengan manusia lain mereka mendengar, berbicara dan belajar untuk menulis.

Menurut Laia (2020:2) menyimak adalah kegiatan menginterpretasi masalah dengan melibatkan panca indera. Lebih lanjut Mustadi, dkk (2021:2) menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan dengan penuh penghayatan dan perhatian agar dapat memahami maksud informasi agar dapat memberikan tanggapan yang tepat. Merujuk dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kegiatan menyimak adalah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi dan perhatian yang lebih sehingga tujuan akan tersampaikan dengan baik terhadap penyimak itu sendiri.

Kegiatan mendengarkan seseorang telah sengaja mendengarkan tetapi tidak diikuti dengan unsur pemahaman karena itu bukan tujuan sedangkan dalam kegiatan menyimak sudah mencakup mendengar, mendengarkan, dan disertai usaha untuk memahami apa bahan simakan. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak ada unsur kesengajaan, perhatian dan pemahaman, yang merupakan unsur utama dalam menyimak.

Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari kata “medium”, jika diartikan secara harafiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dirasakan oleh panca indera dan akan dijadikan perangkat untuk melakukan berbagai kegiatan. Gerlach & Ely (1971) menyatakan bahwa media merupakan sarana elektronik yang memberikan dampak terhadap siswa dan guru agar mampu mendapatkan ilmu pengetahuan jika disederhanakan berarti segala aspek yang berkaitan dengan lingkungan sekolah berarti merupakan media. Media adalah segala sesuatu yang mencakup lingkungan beserta isinya baik benda maupun manusia yang berperan mendorong pikiran siswa untuk belajar (Zamsinar, Z., 2022; Tomasouw, J., 2022; Peralola, M., 2019).

Sementara menurut Biassari, I., (2021); Sari, E.I., (2020) media dan hubungannya dalam belajar dan mengajar adalah sarana yang akan menjembatani guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa dengan tujuan agar belajar menjadi lebih efektif. Media pembelajaran merupakan alat yang berkomunikasi saat kegiatan pelajaran sedang dilaksanakan.

Merujuk dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana yang mempermudah komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Media Lagu

Ada banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman salah satu sarana yang efektif untuk dilakukan yaitu dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media lagu sebagai pembelajaran siswa dapat dengan cepat belajar melafalkan berbagai kata dengan benar dan tepat.

Brown menyatakan bahwa prinsip dalam pembelajaran adalah otomatisasi atau tahap dimana seseorang memahami dengan baik keterampilan mereka (Ningsih, 2020:203). Menurutnya, faktor-faktor yang cenderung menghambat perkembangan otomatisasi adalah analisis linguistik yang berlebihan, *overthinking*, (bentuk/struktur bahasa) dan hafalan linguistik secara sadar. Peran lagu dalam pembelajaran adalah mendukung pemrosesan audio secara otomatis di mana siswa melakukan pembelajaran tanpa mereka sadari.

Ada enam (6) kategori manfaat penggunaan media lagu dan musik dalam pendidikan bahasa: 1) Classroom atmosphere, lagu dan musik, dapat menciptakan suasana kelas yang santai dan nyaman bagi siswa, 2) Language input, musik atau lagu membantu memperjelas irama suara dalam bahasa, 3) Cultural input, lagu dan musik membantu mengenal budaya baru, 4) Text, lagu yang juga dapat digunakan sebagai teks pelajaran seperti puisi, cerpen, dan novel, 5) Supplement, lagu sebagai pelengkap buku teks, dan 6) Teaching and student interest, lagu dapat digunakan untuk belajar percakapan, kosa kata, struktur gramatikal, pengucapan, peningkatan memori, yang dapat memberikan daya tarik khusus bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman (Ningsih, 2020:204; Arofaturrohman, Y. A., 2023). Lagu merupakan nyanyian atau melodi pokok, juga karya musik yang akan dinyanyikan dengan cara tertentu (Triana, 2017:35; Qulub, M. C., 2022).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media lagu dapat menarik perhatian siswa, memotivasi dan meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar, karena pelajaran dilakukan dengan menggunakan media lagu lebih menyenangkan tanpa membuat siswa merasa tertekan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design. Dikatakan Pre-Experimental Design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Selain daripada itu dalam penelitian ini menggunakan desain satu kelompok, dan dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain One-Group Pretest-Posttest. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 18 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika XX-I Makassar, Jl. Sungai Lariang, Sawerigading, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi selatan. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain satu kelompok. Peneliti terlebih dahulu memberikan pretest yang terdiri dari soal pilihan ganda dan LükenTest, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dan diakhir diberikan posttest. Bila nilai posttest lebih besar dari pretest maka perlakuan berpengaruh positif.

Hasil analisis pre-test dan post-test pada kelas eksperimen XI IPS 2 menggambarkan penggunaan media lagu dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman efektif dilakukan. Hal ini juga dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung dimana siswa antusias dan aktif selama pembelajaran, suasana pembelajaran kelas yang santai namun tetap kondusif. Selama proses pembelajaran siswa mengisi bagian lirik lagu yang kosong juga menerjemahkan setiap kosakata yang diperlukan, kemudian siswa mempresentasikan makna lirik lagu sedangkan siswa lain aktif menanyakan makna lirik dalam lagu tersebut, kemudian setelah itu siswa menyanyikan lagu bersama-sama.

Menyimak merupakan kemampuan untuk memperhatikan dan memahami pesan serta emosi orang lain dengan lebih intens. Kemampuan menyimak sangatlah penting karena menyimak menempati ruang paling besar dalam kegiatan berkomunikasi, hal ini tentu sangat berkontribusi dalam kompetensi berbahasa. Semakin baik seseorang dalam menyimak semakin mudah ia memahami maksud dan tujuan orang lain serta dapat mentransformasikan kembali apa yang telah ia pahami. Melalui penggunaan media lagu bahasa Jerman kemampuan menyimak siswa semakin baik dilakukan hal ini tentu berdampak positif pada aspek kompetensi berbahasa yang lainnya serta dapat mencapai standar kompetensi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai terendah pre-test yang diperoleh siswa adalah (67-83) dan pada nilai post-test nilai terendah siswa (80-97), hal ini menunjukkan media lagu dapat memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran menyimak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nggiri (2014) yang menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Jerman lebih efektif daripada tanpa menggunakan media lagu. Selanjutnya hasil penelitian dari Kirana (2014) pembelajaran dengan menggunakan media lagu lebih baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan lagu. Serta penelitian Suhaila (2022) pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media lagu dinyatakan mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Temuan ini didukung oleh pendapat para ahli seperti yang dijelaskan pada bab II yang menyatakan bahwa “Penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan perhatian dan motivasi siswa”. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa media lagu efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI SMA Kartika XX-I Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial, dan uji hipotesis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA Kartika XX-I Makassar. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan Uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga dinyatakan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa; Penggunaan Media Lagu Berpengaruh Atau Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Kartika XX-I Makassar.

REFERENSI

- Arofaturrohman, Y. A., Darsinah, D., & Wafroturrohman, W. (2023). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Yang Inovatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7338-7345.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Ibda, Hamidulloh. (2020). Bahasa indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa. Semarang: Cv Pilar Nusantara
- Kirana, Dita, Zahra. (2014). Keefektifan penggunaan media lagu pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik kelas x di madrasah aliyah negeri purworejo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laia, Askarman. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas: Lutfi Gilang.

- Mustadi, Ali, Amelia Rizky. Wahyu Nuning Budiarti, Deri Anggraini, Eva Amalia, Ari Susandi. (2021). Strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di sekolah. Yogyakarta: Uny Press
- Ningsih, Purwa. & ayu Dkk. (2022). Penguatan bahasa indonesia, sebagai bahasa internasional diplomasi bahasa, sastra dan budaya. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Pertalola, M., & Yulia, N. (2019). Efektivitas Media Lagu Bahasa Jepang Terhadap Penguasaan Goi Siswa Kelas X SMAN 05 Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 2(2), 20-26.
- Qulub, M. C., Almadani, C. M., Laila, S. N., Sadiyah, T. A., & Siswoyo, A. A. (2022). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Satuan Panjang. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(3), 135-143.
- Sari, E. I., Sukardi, I., & Syarnubi, S. (2020). Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 202-216.
- Tomasouw, J., Serpara, H., & Nikijuluw, M. M. (2022). Bahasa Jerman Sebagai Jembatan Berkarir di Jerman. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 1(1), 1-8.
- Triana, Vivit. (2017). Keefektifan media lagu pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran ipa kelas v sd negeri tembok luwung 01 adiwera kabupaten tegal. Skripsi. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Zamsinar, Z., Mannahali, M., & Rijal, S. (2021). Penggunaan Media Kahoot Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*, 2(1), 39-46.